

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan/Methodologi Penelitian

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan bentuk penelitian yang presentasi hasil datanya berbentuk deskripsi dengan memakai angka statistik. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang dipakai ialah penelitian eksperiment. *Method eksperiment* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk melihat akibat perlakuan khusus dalam keadaan terkendalikan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah cara yang kompleks, suatu teknik yang sistematis baik itu bagian biologis maupun psikologis. Paling penting adalah proses mengamati dan memori.¹ Metode observasi ini peneliti gunakan dalam melakukan pengamatan mengenai kondisi, sarana, dan prasarana lokasi penelitian.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengetahui data tentang sesuatu dalam bentuk tulisan, arsip, jurnal, modul dan lain-lain.² Di dalam pelaksanaan

¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2018), Cet, ke-28, h. 145.

² *Ibid*, h. 240

metode ini peneliti melampirkan foto, letak geografis, saran dan prasarana yang ada di desa.

c) Angket

Menurut Sugiyono kuisisioner merupakan metode mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³ Adapun angket yang digunakan adalah penulis membuat sendiri. Alat ukur ini menggunakan model skala likert, yaitu skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 1
Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	TS	Tidak Setuju	2
4	STS	Sangat Tidak Setuju	1

³ *Ibid*, h. 142.

Jadi, tujuan dari penggunaan angket ini adalah untuk mengetahui seberapa efektivitas bimbingan konseling kelompok berbantuan media audio visual dalam meningkatkan perilaku sopan santun remaja.

C. Lokasi Penelitian

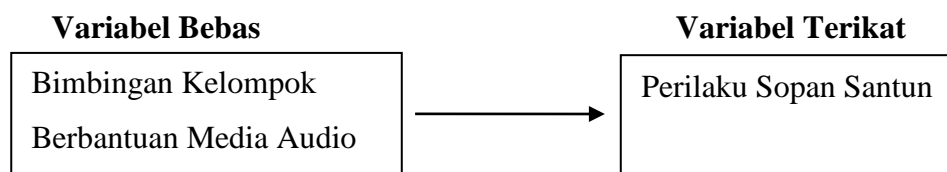
Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Mulyo Asih Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel terdiri atas 2 variabel yakni sebagai berikut:

- a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen.
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen.⁴

Untuk lebih jelas dapat digambarkan melalui sketsa sebagai berikut:



E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono mendefinisikan populasi adalah kawasan umum yang terdapat objek/subjek yang memiliki karakteristik dan ciri khusus yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudianditarik kesimpulan

⁴ *Ibid*, h. 39.

nya.⁵ Adapun populasinya adalah semua remaja awal di Desa Mulyo Asih yang berjumlah 117 orang dengan batasan umur antara 13-15 tahun.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dan mewakili populasi, dengan kata lain sampel merupakan bagian jumlah dari karakteristik populasi. Apabila populasi besar, maka tidak mungkin bagi peneliti untuk mengamati semuanya, misalnya karena kurangnya dana, tenaga dan waktu maka peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya minus 100, maka diambil semua jadi, penelitian tersebut adalah penelitian populasi. Namun, jika subjek lebih dari 100 maka bisa menggunakan sampel antara 10% - 15% sampai 20% - 25% atau boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah 10% dari 117 populasi yakni 11,7 yang dibulatkan menjadi 12. Jadi sampel yang diambil adalah 12 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang ditetapkan adalah remaja awal dengan batasan usia 13-15 tahun.⁶

⁵ Suryani, Hendrayadi, "*Metode Riset Kuantitatif*", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Cet, Ke-1, h. 190.

⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016) Cet, Ke-23, h. 85.

F. Uji Validitas Dan Realibilitas Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur terhadap yang diukur walaupun diukur berkali-kali dan dimana-mana. Adapun uji validitas didalam penelitian ini adalah validitas isi. Menurut Sugiyono uji validitas data dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument yang sudah ditetapkan.⁷ Secara teknik pengujian validitas ini dapat dibantu dengan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikatornya sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang dijabarkan dari indikator.

Uji validitas sendiri dinyatakan dalam nilai koefisien validitas, penentuan kriteria tersebut berdasarkan nilai-nilai r product moment dengan nilai 0,576 dengan demikian apabila nilai r hitung < 0,576 dinyatakan gugur. Adapun rumus korelasi product moment tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

N : Jumlah responden

⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2018) Cet, Ke-1, h. 86-87.

X : Skor variabel (jawaban responden)

Y : Skor total dari variabel untuk responden ke-n

Perhitungan validitas dengan rumus di atas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 18. Pada uji validitas sampel yang digunakan sebanyak 12 responden. Untuk menentukan nilai r tabel digunakan N=12. Dengan demikian ini koefisien korelasi signifikan 5% diketahui nilai “r” atau taraf signifikan yaitu 0,576. Berikut hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 18:

Tabel 2

Hasil Uji Validitas

No. Item	r Hitung	r Tabel	Kriteria	keterangan
Item 1	0,097	0,576	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Tidak valid
Item 2	0,586	0,576	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 3	0,711	0,576	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 4	0,911	0,576	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 5	-0,388	0,576	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Tidak valid
Item 6	0,931	0,576	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 7	0,043	0,576	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Tidak valid
Item 8	0,848	0,576	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 9	0,855	0,576	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid

Item 10	0,919	0,576	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 11	0,861	0,576	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 12	0,928	0,576	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 13	0,855	0,576	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 14	0,733	0,576	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid
Item 15	0,914	0,576	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$	Valid

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa total keseluruhan item terdapat 15 pernyataan, dari jumlah item tersebut terdapat 12 item yang dinyatakan valid karena $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ koefisien korelasi berkisar 0,586 – 0,931, sedangkan pernyataan yang tidak valid terdapat 3 pernyataan karena nilai $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$.

2. Uji Realibilitas

Menurut Ancok, realibilitas merupakan istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Sehubungan gejala sosial tidak semantap gejala fisik, maka dalam pengukuran gejala sosial selalu diperhitungkan unsur galat ukur selalu besar selalu diperhitungkan. Galat ukur merupakan selisih dari nilai pengukuran yang sebenarnya dengan hasil pengukuran yang diperoleh dari penelitian.

Pengujian realibilitas pada penelitian ini dengan menggunakan rumus alpha cronbach dengan menggunakan SPSS 18. Scale Reability. Secara empiris tinggi rendahnya realibitas ditunjukkan oleh suatu angka

koefisien realibilitas, besarnya koefisien realibilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin tinggi angka realibilitas berarti semakin konsisten nilai pengukuran.⁸ Adapun hasil uji realibilitas instrument penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3

Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,959	12

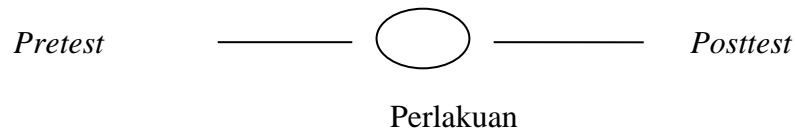
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasannya variabel yang berjumlah 12 item pernyataan reliabel karena menghasilkan nilai alpha cronbach \geq atau dinyatakan rentang nilai 0,001-1 yaitu sebesar 0,959 yang berarti instrumen penelitian reliabel.

G. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah *One- Group Pretest- Posttest Design*. *One-Group Pretest-Posttest* adalah desain eksperimen yang memakai satu kelompok eksperimen dengan memakai pretest. Sehingga, hasil perlakuan bisa diketahui lebih seksama dengan demikian, bisa membandingkan

⁸ Muhammad Khumaedi, "Realibilitas Instrumen Penelitian Pendidikan", Jurnal Pendidikan Tekni Mesin, Vol. 12, No. 1, 2012, h.26.

sebelum diberikan perlakuan atau setelahnya. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Peneliti memberikan tes awal sebelum perlakuan diberikan untuk menilai tingkat perilaku sopan santun. Sesudah diberikan tes awal, selanjutnya diberikan perlakuan pada subjek penelitian yaitu melalui bimbingan kelompok berbantuan media audio visual. Tindakan akhirnya adalah dengan memberikan tes akhir (*Posttest*) dengan tujuan untuk mendapatkan data perilaku sopan santun setelah bimbingan kelompok berbantuan media audio visual.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis analisis data kuantitatif. Teknik analisis data adalah mengolah data penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Oleh karena itu, setelah data terkumpul harus segera dilakukan analisis karena apabila data tersebut tidak dianalisis data tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan. Untuk mengetahui perbedaan perilaku sopan santun antara sebelum dan sesudah bimbingan kelompok berbantuan media audio visual, digunakan rumus uji t berpasangan (*paired-t-test*).

Rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

- t : nilai t hitung
- X_1 : rata-rata nilai kelompok kesatu
- X_2 : rata-rata nilai kelompok kedua
- S^2_1 : varians kelompok satuan
- S^2_2 : varians kelompok kedua
- n_1 : banyak subjek kelompok kesatu
- n_2 : banyak subjek kelompok kedua
- r : korelasi antara dua sampel

I. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis adalah dugaan awal dari topik yang akan diteliti.⁹ Hipotesis merupakan dugaan awal yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Adapun didalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis bahwasannya terdapat sebuah perbedaan antara efektivitas bimbingan kelompok berbantuan media audio visual dengan perilaku sopan satu sebelum dan sesudah. Berikut ini hipotesis yang dibuat peneliti:

H_a = Ada perbedaan perilaku sopan santun antara sebelum dan sesudah bimbingan kelompok berbantuan media audio visual. Perilaku sopan santun setelah menerima bimbingan kelompok berbantuan media audio visual makin meningkat dibandingkan perilaku sopan santun sebelum mendapatkan bimbingan kelompok berbantuan media audio visual.

⁹ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 62.

H_0 = Tidak ada perbedaan perilaku sopan santun sebelum dan sesudah mendapatkan bimbingan kelompok berbantuan media audio visual.